

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan tipe penelitian yang menguji hubungan korelasional antara variabel dengan kondisi lingkungan penelitian yang natural dan tingkat keterlibatan peneliti yang minimal.<sup>1</sup> Dalam penelitian terdapat empat variabel yang dihubungkan, yaitu 3 variabel independen terdiri dari kompensasi kerja ( $X_1$ ), kompetensi ( $X_2$ ), dan lingkungan kerja ( $X_3$ ). Dan satu variabel dependen yaitu kinerja karyawan ( $Y$ ).

#### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu prosedur penelitian dengan menggunakan data kuantitatif atau responden yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survey untuk menentukan frekuensi dan presentase tanggapan mereka. Metode penelitian kuantitatif juga dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*.<sup>2</sup>

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini populasi adalah seluruh karyawan Muria Batik Kudus.

---

<sup>1</sup>Nur indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, BPFE, Yogyakarta, 2002, hlm.92

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2004, hlm.13

<sup>3</sup>Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 61

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau, sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.<sup>4</sup> Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>5</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Muria Batik Kudus yang berjumlah 36 karyawan.

### C. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>6</sup> Macam variabel penelitian ada dua yaitu:

1. Variabel bebas (*Independen*) adalah variabel yang nilainya tidak tergantung oleh variabel lain.<sup>7</sup> Variabel dalam penelitian ini ada 3 yaitu:
  - a. Kompensasi Kerja ( $X_1$ )
  - b. Kopetensi ( $X_2$ )
  - c. Lingkungan Kerja ( $X_3$ )
2. Variabel tergantung (*dependent*) adalah variabel yang besar kecilnya tergantung pada nilai variabel bebas.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *dependen* (Y) adalah Lingkungan Kerja.

### D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi praktis operasional tentang variabel atau istilah lain dalam penelitian

---

<sup>4</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Rajawali Pers, Jakarta, 2016, hlm.76-77

<sup>5</sup>Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 68

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 78

<sup>7</sup>Danang Sunyoto, *Metode Penelitian Akuntansi*, Refika Aditama, Bandung, 2013, hlm. 24

<sup>8</sup>Danang Sunyoto, *Metode Penelitian Akuntansi*, Refika Aditama, Bandung, 2013, hlm. 24

yang dipandang penting. Definisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Kompensasi Kerja ( $X_1$ )	Kompensasi adalah imbalan financial dan nonfinancial yang diterima tenaga kerja sebagai hasil hubungan ketenagakerjaan antara pemberi kerja dan tenaga kerja.	a. Gaji b. Insentif c. Tunjangan d. Fasilitas	<i>Likert</i>
2.	Kompetensi ( $X_2$ )	Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.	a. Pengetahuan b. Keterampilan c. Sikap	<i>Likert</i>
3.	Lingkungan Kerja ( $X_3$ )	Lingkungan kerja adalah kondisi internal maupun eksternal yang dapat	a. Suhu udara b. Kelembaban c. Sirkulasi udara d. Pencahayaan e. Suara bising	<i>Likert</i>

		mempengaruhi semangat kerja sehingga dengan demikian pekerjaan dapat diharapkan selesai lebih cepat dan baik.		
4.	Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	a. kualitas b. Kuantitas c. Ketetapan waktu d. Efektivitas e. Kemandirian f. Komitmen kerja	<i>Likert</i>

## E. Metode Pengumpulan Data

### 1. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan secara tertulis yang akan dijawab oleh responden penelitian, agar peneliti memperoleh data lapangan atau empiris untuk memecahkan masalah penelitian dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode angket yaitu memperoleh data lapangan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh responden (subyek) penelitian. Metode angket dilakukan secara tertulis.

Metode angket merupakan pengumpulan data lapangan dengan mengajukan pertanyaan secara tertulis dengan media cetakan (tertulis). Proses penyampaian pertanyaan kepada responden yang menjadi subyek

penelitian dilakukan dengan menyampaikan daftar pertanyaan kepada responden secara langsung.<sup>9</sup>

## 2. Mengumpulkan Dokumen

Mengumpulkan dokumen atau sering disebut metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen ini dapat berupa dokumen pemerintah, hasil penelitian, foto-foto atau gambar, buku harian, laporan keuangan, undang-undang, hasil karya seseorang, dan sebagainya. Dokumen tersebut dapat menjadi sumber data pokok, dapat pula hanya menjadi data penunjang dalam mengeksplorasi masalah penelitian.<sup>10</sup>

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Mengukur tingkat validitas dapat dilakukan dengan melakukan koreksi antara skor butir pertanyaan dengan total score konstruk. Dalam hal ini mengukur korelasi masing-masing skor butir pertanyaan dengan total score butir prestasi kerja dan produktivitas kerja dengan hipotesis.

$H_0$  = skor butir pertanyaan berkorelasi positif dengan total skor konstruk

$H_a$  = skor butir pertanyaan tidak berkorelasi positif dengan total skor konstruk.

Pengujian untuk menentukan signifikan atau tidak signifikan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel untuk *degree of freedom* =  $n-k$  dalam hal ini 30-2 atau di 28 dan satu daerah sisi pengujian dengan

---

<sup>9</sup>Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, UII Pres, Yogyakarta, 2005, hlm. 127

<sup>10</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Rajawali Press, Jakarta, 2016, hlm. 87

alpha 0,05 didapat r tabel 0,361. Jika r hitung untuk r tiap butir pertanyaan bernilai positif dan lebih besar dari r tabel, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.<sup>11</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Butir pertanyaan dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,60. Namun ada yang menggunakan 0,70 atau 0,80 atau 0,90 tergantung tingkat kesulitan data penelitian.<sup>12</sup>

## G. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik tentu tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dapat dilihat dari nilai  $R^2$ , matrik korelasi variabel-variabel bebas, dan nilai tolerance dan lawannya, dan variance inflation factor (VIF).<sup>13</sup> Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ( $r \leq 0,60$ ).<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup>Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, Revika Aditama, Bandung, 2013, hlm.85-86

<sup>12</sup>Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, Revika Aditama, Bandung, 2013, hlm.81

<sup>13</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, STAIN Kudus, Kudus, 2009, hlm. 102-103

<sup>14</sup>Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, Revika Aditama, Bandung, 2013, hlm. 87

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.

Kriteria pengujian:

- a. Jika angka signifikansi (SIG) > 0,05, maka data berdistribusi normal.
- b. Jika angka signifikansi (SIG) < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.<sup>15</sup>

## H. Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Dalam penelitian ini analisis data digunakan untuk menguji sejauh mana pengaruh kompensasi, motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan menggunakan analisis regresi linier berganda.

### 1. Regresi Ganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

---

<sup>15</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, STAIN Kudus, Kudus, 2009, hlm. 106-110

- $X_1$  = Kompensasi Kerja  
 $X_2$  = Kompetensi  
 $X_3$  = Lingkungan Kerja.<sup>16</sup>

## 2. Uji t Parsial

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variable independen ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variable dependen ( $Y$ ). Rumus hitung pada analisis regresi adalah:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

$b_i$  = koefisien regresi variabel  $i$

$S_{b_i}$  = standar eror variabel  $i$

Hasil uji  $t$  dapat dilihat pada *output Coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda.

Kriteria pengambilan yaitu :

- Jika  $t_{hitung} > t_{table}$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.
- Jika  $t_{hitung} < t_{table}$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.<sup>17</sup>

## 3. Uji f Simultan

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ).

$F$  hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

$R^2$  = koefisien determinasi

$n$  = jumlah data atau kasus

$k$  = jumlah variabel independen

hasil uji  $F$  dapat dilihat pada *output ANOVA*.

Kriteria pengambilan minat adalah:

- Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

---

<sup>16</sup>Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, Mediakom, Yogyakarta, 2010, hlm. 87

<sup>17</sup>Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, Mediakom, Yogyakarta, 2010, hlm.68

- b. Apabila  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.<sup>18</sup>
4. Menghitung Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinansi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*cross-section*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, Mediakom, Yogyakarta, 2010, hlm. 67

<sup>19</sup>Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif*, AMP YKPN, Yogyakarta, 2001, hlm. 100